

SISTEM INFORMASI MONITORING DAN EVALUASI PERKULIAHAN (STUDI KASUS: STIKOM DINAMIKA BANGSA)

Fachruddin

Jurusan Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa Jambi

Jl. Jendral Sudirman Thehok - Jambi

email: ak_didin@yahoo.com

ABSTRAK

Monitoring merupakan kegiatan pemantauan yang dilakukan untuk mengetahui kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Sedangkan evaluasi merupakan hasil akhir dari hasil monitoring yang dilakukan selama proses belajar mengajar yang dilakukan selama satu semester. Kegiatan Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Kaprodi (Ketua program studi) di masing-masing Prodi (program studi) yang bertujuan untuk memantau penerapan standar proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen secara terus menerus dan untuk pengambilan tindakan berdasarkan kondisi yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi monitoring dan evaluasi perkuliahan pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi yang sesuai dengan kebutuhan dari sistem penjaminan mutu. Dengan demikian proses perkuliahan dapat dimonitor dengan baik.

Kata Kunci: Sistem informasi, Monitoring, Evaluasi, UML

ABSTRACT

Monitoring is a monitoring activity conducted to determine the activity of learning processes undertaken by the lecturer. While the evaluation itself is the end results of the monitoring result carried out during the teaching-learning process in one semester. Monitoring activity and the learning process evaluation are the activities carried out by the Chairman of the program in each study programs that aims to monitor the implementation of learning process standardization undertaken by the lecturers continuously and to take action based on the existing conditions. This study aims to establish a monitoring information system and learning evaluation at STIKOM Dinamika Bangsa Jambi based on the quality assurance system needs. Thus, learning process can be carefully monitored.

Keywords: Information System, Monitoring, Evaluation, UML

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan salah satu proses yang penting dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya dilakukan oleh dosen. Dosen merupakan komponen yang penting dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi, dimana peran, tugas dan tanggung jawab dosen terutama dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran perlu pemantauan dan evaluasi agar apa yang dilaksanakan oleh dosen menjadi lebih terarah dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan diperguruan tinggi.

Monitoring merupakan kegiatan pemantauan yang dilakukan untuk mengetahui kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Sedangkan evaluasi merupakan hasil akhir dari hasil monitoring yang dilakukan selama proses belajar mengajar yang dilakukan selama satu semester. Kegiatan Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh unit penjaminan mutu di tingkat program studi. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau penerapan standar proses pembelajaran yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi dapat dilaksanakan oleh dosen secara terus menerus sehingga standar tersebut dapat tercapai.

STIKOM Dinamika Bangsa merupakan suatu perguruan tinggi bidang ilmu computer, yang mempunyai visi untuk menjadi sekolah tinggi terbaik di wilayah Kopertis X. Salah satu cara untuk mewujudkan visi

tersebut adalah dengan menerapkan standar pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Salah satu komponen penting dari standar pendidikan tersebut adalah standar pembelajaran yang meliputi kehadiran dosen, ketersediaan SAP (satuan ajar perkuliahan)/silabus dan materi ajar, kesesuaian SAP dan BAP (berita acara perkuliahan), pengumpulan soal, kesesuaian soal dan materi ajar, serta pengumpulan nilai hasil belajar yang dipantau oleh Kaprodi dan Lembaga Penjaminan Mutu yang ada di STIKOM Dinamika Bangsa. Selama ini kegiatan monitoring dan evaluasi perkuliahan di STIKOM Dinamika Bangsa Jambi masih dilakukan dengan pengumpulan berkas dan dokumen melalui pengiriman file dan penyimpanan arsip-arsip dokumen masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan hasilnya dan ini tentunya akan berpengaruh pada sistem penjaminan mutu yang ada di STIKOM Dinamika Bangsa Jambi khususnya pada proses monitoring dan evaluasi perkuliahan. Oleh karena itu maka dibutuhkan dukungan sistem informasi yang dapat mengakomodasi semua kebutuhan kegiatan monitoring dan evaluasi perkuliahan yang ada di STIKOM Dinamika Bangsa Jambi. Berdasarkan hal tersebut di atas maka penelitian ini mengusulkan sebuah rancang bangun system informasi monitoring dan evaluasi perkuliahan pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi yang sesuai dengan kebutuhan dari sistem penjaminan mutu.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi (C. Laudon dan P. Laudon, 2010). Sistem informasi merupakan sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu (Turban, dkk, 2008), Sistem informasi berisi informasi tentang orang-orang tertentu, tempat-tempat, dan hal-hal didalam organisasi atau dilingkungan sekitarnya. Informasi berarti data yang telah dibentuk kedalam suatu format yang mempunyai arti dan berguna bagi manusia. Sebaliknya, data merupakan sekumpulan baris fakta yang mewakili peristiwa yang terjadi pada organisasi atau pada lingkungan fisik sebelum diolah kedalam suatu format yang dapat difahami dan digunakan orang (C. Laudon dan P. Laudon, 2010).

Dengan demikian dapat dipahami sistem informasi adalah sebagai satu kesatuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi untuk tujuan tertentu

2.2. Konsep Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi merupakan strategi Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi untuk meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi di Indonesia sebagaimana tertuang dalam *Higher Education Long Term Strategy (HELTS) 2003-2010* dalam buku Rinda Hedwig (2006 : 2) adalah sebagai berikut:

“Penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi adalah proses penerapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan dan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga *stakeholder* (mahasiswa, orang tua, dunia kerja, pemerintah, dosen, tenaga penunjang, serta pihak lain yang berkepentingan) memperoleh kepuasan”.

Dengan demikian, penjaminan mutu diharapkan dilakukan di seluruh perguruan tinggi dengan memperhatikan butir-butir mutu yang ditetapkan antara lain: kurikulum program studi, sumber daya manusia (dosen dan tenaga penunjang), mahasiswa, proses pembelajaran, prasarana dan sarana, suasana akademik, keuangan, penelitian dan publikasi, pengabdian kepada masyarakat, tata pamong, manajemen lembaga, sistem informasi, serta kerja sama dalam dan luar negeri.

2.3 Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi internal merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban Perguruan Tinggi dalam menjamin bahwa keterlaksanaan kegiatan akademik dilaksanakan sesuai dengan aturan dan mencapai sasaran yang telah ditargetkan. Melalui kegiatan monitoring ini juga, persoalan dan kendala yang dihadapi dalam implementasi dapat diantisipasi dan ditanggulangi.

Rinda Hedwig (2006 : 2) mengungkapkan bahwa Proses yang menjaga agar penjaminan ini secara konsisten dilakukan adalah proses pengawasan (*monitoring*) dan *evaluasi* secara internal yaitu di dalam proses tersebut memuat kegiatan audit, asesmen dan *evaluasi*. Kegiatan ini walaupun secara teori dipisahkan, namun secara praktis tidak dipisahkan antara satu dengan yang lain.

Kegiatan *monitoring* harus senantiasa berbasis pada data atau fakta yang ada, berpedoman pada proses kerja yang berlaku di unit tersebut dan pada pencapaian rencana kerja. Evaluasi hanya bisa dilakukan jika hasil *monitoring* telah didapatkan. Jika pencapaian kerja tidak dapat diukur maka rencana kerja tersebut tidak dapat dikendalikan. Jika tidak dapat dikendalikan maka tidak dapat diperbaiki dan hal ini mengakibatkan unit tidak dapat bersaing. Jika tidak dapat bersaing maka tidak akan dapat bertahan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Sistem Penjaminan Mutu Stikom DB Jambi

Sistem Penjaminan mutu pada STIKOM Dinamika Bangsa dilaksanakan oleh unit penjaminan mutu yaitu LPMP (Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan). LPMP STIKOM DB Jambi adalah suatu badan independen Perguruan tinggi/Sekolah Tinggi di bawah Ketua Sekolah Tinggi. Lembaga ini mempunyai tugas utama antara lain pembuatan, penerapan dan pengembangan Sistem Manajemen Mutu serta pengembangan konsep-konsep dan disain pendidikan di STIKOM Dinamika Bangsa. Lembaga ini bertanggung jawab dalam penyelenggaraan sistem penjaminan mutu (khususnya akademik) di STIKOM Dinamika Bangsa, guna mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk kurun waktu tertentu. Sistem penjaminan mutu dilaksanakan secara berjenjang mulai dari Sekolah Tinggi hingga Program Studi.

3.2. Kegiatan Sistem Penjaminan Mutu

Lembaga penjaminan mutu pendidikan (LPMP) bersama pihak eksekutif (manajemen) mempunyai tugas menyiapkan draft dokumen mutu maupun dokumen akademik lainnya yang nantinya akan disosialisasikan kepada seluruh civitas akademik STIKOM Dinamika Bangsa.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, LPMP STIKOM menjalankan siklus *plan-do-check-action* (PDCA), yaitu: *Plan* (Perencanaan), *Do* (Pelaksanaan), *Check* (Pengevaluasian) dan *Action* (Perbaikan). Hal ini bertujuan agar dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu terdapat alur kerja yang meningkat dan berkelanjutan. Adapun penjelasan mengenai siklus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Plan

Pada tahapan ini pihak eksekutif merumuskan beberapa hal yang mendasar, yakni:

- a. Kebijakan Akademik, memuat konsepsi yang menyeluruh untuk mengelola dan mengembangkan sekolah tinggi baik dari segi fasilitas, sumber daya manusia yang berkualitas serta sistem yang memadai untuk mencapai dan mewujudkan visi, misi dan tujuan dari STIKOM Dinamika Bangsa. Kebijakan akademik ini berlaku untuk kegiatan akademik secara menyeluruh.
- b. Standar Akademik, merupakan penjabaran dari kebijakan akademik yang berupa standar-standar yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan, kurikulum, proses pembelajaran, sumberdaya manusia, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta etika, hal ini bertujuan untuk memberikan rambu-rambu bagi penyelenggaraan kehidupan akademik di STIKOM Dinamika Bangsa.
- c. Manual Prosedur, merupakan penjabaran dari mekanisme pelaksanaan kegiatan atau yang biasa disebut sebagai standar operasional prosedur (SOP) yang mencakup kegiatan akademik STIKOM Dinamika bangsa. Seperti contoh manual prosedur monitoring perkuliahan yang berisikan tentang proses pelaksanaan perkuliahan sampai dengan hasil perkuliahan yang dimonitoring dan dievaluasi oleh ketua program studi dan dilaporkan ke Puket I.

Semua hal yang telah dirumuskan dan ditetapkan oleh pihak eksekutif di sosialisasikan ke seluruh civitas akademik STIKOM Dinamika Bangsa untuk dipatuhi dan dilaksanakan dalam rangka menjalankan sistem penjaminan mutu.

2. Do

Pada tahap ini, setiap unit yang terkait melaksanakan semua unsur yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan. Seperti pada tingkat program studi, ketua program studi setiap kegiatan yang telah dilaksanakan harus memiliki laporan (dokumen mutu) dalam rangka mendukung efektivitas monitoring dan evaluasi serta audit mutu. Ketua program studi di setiap semester harus melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap perkuliahan sesuai dengan kebijakan dan standar yang telah ditetapkan. Hal-hal yang perlu dimonitoring menyangkut dengan proses perkuliahan antara lain, mata kuliah, silabus, SAP, jadwal mengajar, dosen, pertemuan/tatap muka, materi perkuliahan, kehadiran atau absensi, pelaksanaan dan hasil perkuliahan.

3. Check

Tahap ini dilakukan proses monitoring dan evaluasi dalam rangka melihat kesesuaian antara tahap perencanaan dengan pelaksanaan, seperti melihat upaya pelaksanaan kebijakan mutu, pencapaian standar mutu, dan lain sebagainya. Pada tahap ini juga dilakukan kegiatan audit yang akan dilakukan secara rutin satu kali dalam satu semester. Adapun proses monitoring perkuliahan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Mengontrol ketersediaan silabus, SAP mata kuliah sebagai acuan pembelajaran mata kuliah tersebut
- b. Mengontrol kesesuaian SAP yang dibuat oleh dosen dengan berita acara perkuliahan
- c. Materi perkuliahan untuk setiap kali pertemuan sesuai dengan SAP.
- d. Mengontrol kehadiran dosen dan jumlah tatap muka/pertemuan yang dilaksanakan dalam proses perkuliahan
- e. Nilai mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan, baik absensi, tugas, MID, UAS sebagai hasil pelaksanaan perkuliahan

Kemudian kegiatan perkuliahan tersebut dievaluasi oleh ketua program studi sebagai penilaian terhadap pelaksanaan perkuliahan dengan program yang telah direncanakan. Dan untuk umpan balik terhadap perkuliahan yang telah terlaksana mahasiswa diberikan semacam angket / kuisioner. Pihak akademik juga diberikan kuisioner yang bertujuan untuk menilai kinerja dosen mata kuliah. Hasil monitoring dan evaluasi selanjutnya menjadi laporan kegiatan proses perkuliahan pada semester tersebut.

4. Action

Pada tahap ini merupakan tindak lanjut sebagai respon dari hasil monitoring dan evaluasi berupa perbaikan-perbaikan proses, prosedur maupun standar, hal ini wajib dilaporkan secara berkala kepada ketua STIKOM Dinamika Bangsa.

Dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu biasanya terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti: komitmen dari pihak eksekutif (manajemen), Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang memadai, serta tidak adanya sistem informasi / teknologi yang mendukung. Sistem informasi/teknologi sangat penting dalam menunjang sistem penjaminan mutu karena dengan adanya sistem informasi dapat mendukung pelaksanaan sistem penjaminan mutu sesuai dengan yang diharapkan. Konsep sistem penjaminan mutu itu sendiri adalah mengelola suatu organisasi yang bersifat komprehensif dan terintegrasi dalam memenuhi kebutuhan konsumen secara konsisten dan berkelanjutan.

Pada STIKOM sendiri belum ada sistem informasi yang mendukung pelaksanaan sistem penjaminan mutu. Dalam pelaksanaannya masih bersifat manual, yakni dalam melakukan monitoring harus mengunjungi unit-unit terkait. Sehingga akan memakan waktu yang lebih lama.

3.3. Analisis Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem menggambarkan proses atau fungsi yang harus dikerjakan oleh sistem dalam melayani kebutuhan pengguna (*User*). Maka fungsi utama yang harus dilakukan oleh sistem informasi monitoring dan evaluasi perkuliahan untuk STIKOM Dinamika Bangsa Jambi adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi Login
Fungsi ini digunakan oleh sekprodi dan kaprodi untuk *login* pada sistem sebelum melakukan tambah, mengubah, menghapus data monitoring serta melihat laporan.
- b. Fungsi Mengelola Data SAP dan Silabus
Fungsi ini digunakan oleh sekprodi dan kaprodi untuk menambah, mengubah, dan menghapus serta mengupload data SAP dan Silabus yang ada pada sistem.
- c. Fungsi Mengecek Kesesuaian SAP dan BAP
Fungsi ini digunakan oleh sekprodi dan kaprodi untuk melakukan pengecekan terhadap kesesuaian antara SAP (Satuan Ajar Perkuliahan) dan BAP (Berita Acara Perkuliahan).
- d. Fungsi Mengelola Data Perkuliahan
Fungsi ini digunakan oleh sekprodi dan kaprodi untuk menambah, mengubah, dan menghapus data-data perkuliahan yang ada pada sistem.
- e. Fungsi Mengelola Data Monitoring Perkuliahan
Fungsi ini digunakan oleh sekprodi dan kaprodi untuk menambah, mengubah, dan menghapus data-data monitoring yang ada pada sistem.
- f. Fungsi Mengelola Data Penyerahan Soal
Fungsi ini digunakan oleh sekprodi dan kaprodi untuk menambah, mengubah, dan menghapus serta mengupload data penyerahan soal yang diberikan oleh dosen.

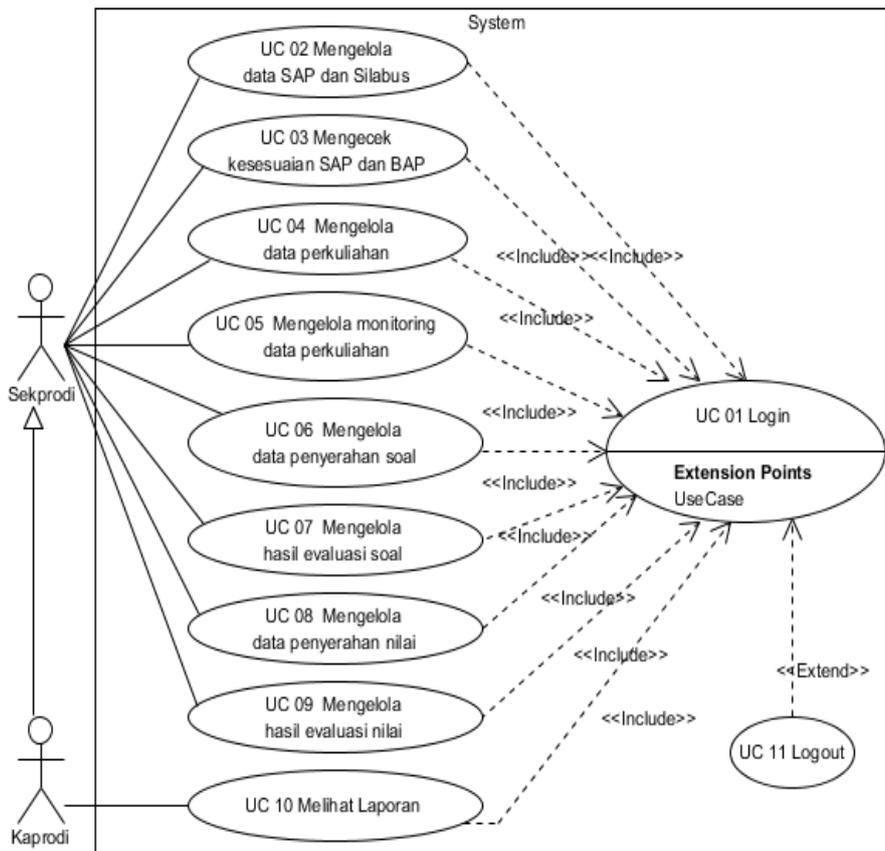
- g. Fungsi Mengelola Hasil Evaluasi Soal
Fungsi ini digunakan oleh sekprodi dan kaprodi untuk menambah, mengubah, dan menghapus data hasil evaluasi soal.
- h. Fungsi Mengelola Data Penyerahan Nilai
Fungsi ini digunakan oleh sekprodi dan kaprodi untuk menambah, mengubah, dan menghapus data nilai yang diserahkan oleh dosen.
- i. Fungsi Mengelola Hasil Evaluasi Nilai
Fungsi ini digunakan oleh sekprodi dan kaprodi untuk menambah, mengubah, dan menghapus data hasil evaluasi nilai.
- j. Fungsi Melihat Laporan
Fungsi ini digunakan oleh Kaprodi untuk melihat laporan monitoring perkuliahan, laporan evaluasi soal, laporan evaluasi nilai, dan laporan perkuliahan.
- k. Fungsi *Logout*
Untuk *logout* atau keluar dari sistem

3.4. Model Sistem

Model sistem bertujuan untuk menggambarkan kebutuhan sistem secara jelas dan lengkap. Pemodelan sistem informasi monitoring dan evaluasi pembelajaran ini menggunakan pendekatan berorientasi objek yaitu dengan menggambarkan usecase diagram, class diagram dan activity diagram. Berikut ini gambaran dari model tersebut:

a. Use case Diagram

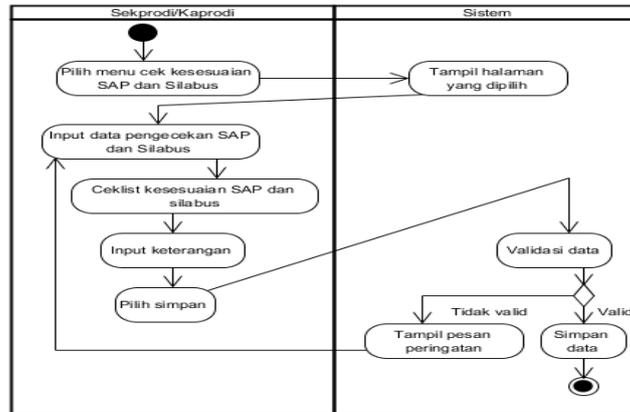
Use case diagram digunakan untuk memodelkan fungsional sistem yang digunakan serta menggambarkan kebutuhan sistem dari sudut pandang user. Berdasarkan analisis kebutuhan di atas maka dapat digambarkan diagram *use case* pada sistem informasi monitoring dan evaluasi pembelajaran sebagai berikut :



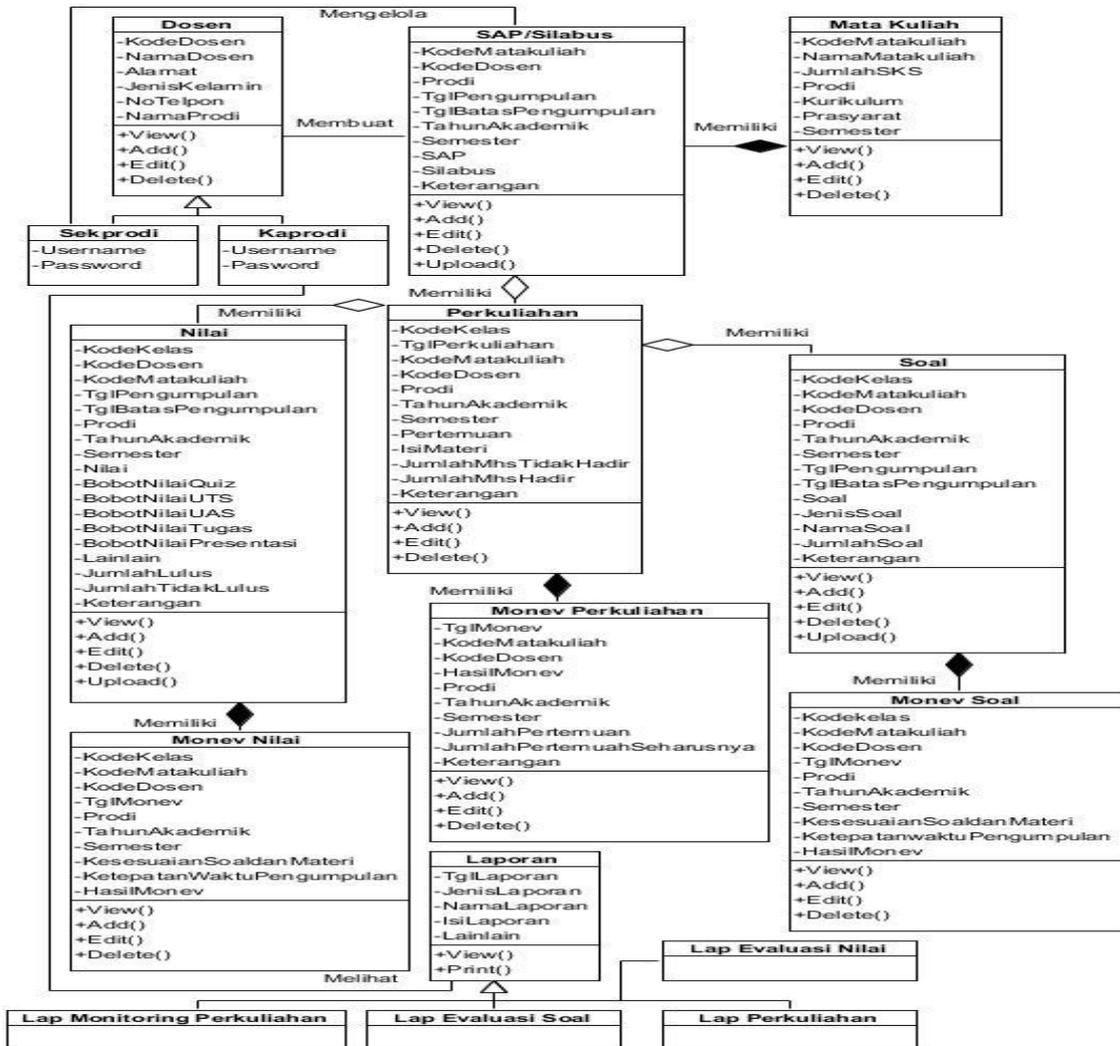
Gambar 1. Diagram Usecase

b. Class Diagram

Untuk menggambarkan objek atau class yang merupakan komponen dari sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran, maka digambarkan class Diagram. Adapun class diagram untuk system monitoring dan evaluasi pembelajaran dapat digambarkan pada gambar 2.



Gambar 3. Activity Diagram Mengecek Kesesuaian SAP dan BAP



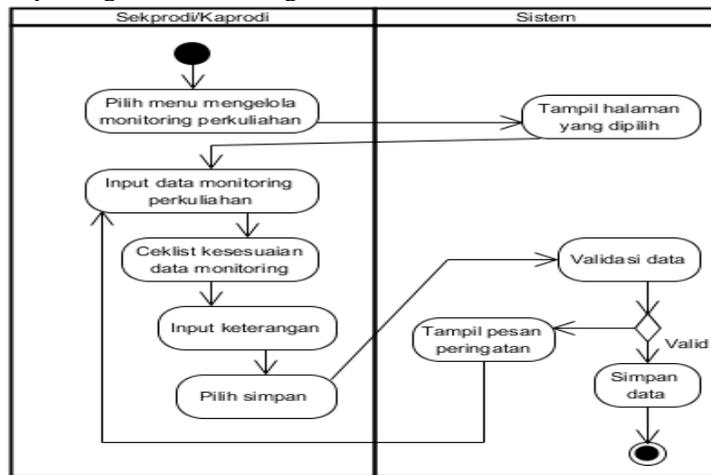
Gambar 2. Diagram Class

Berdasarkan class diagram pada gambar 2. di atas, dapat dijelaskan bahwa *class* atau objek yang ada pada system berelasi satu sama lainnya untuk menyediakan informasi yang diperlukan. Adapun *class-class* tersebut terdiri dari :*class*dosen yang merupakan *super class* dari *class*sekprodi dan *class* kaprodi. Dimana pada *class*sekprodi dan *class* kaprodi dapat melakukan pengelolaan *class*SAP dan Silabus yang memiliki *class* matakuliah, *class*perkuliahan yang memiliki *class* monev perkuliahan, *class*soal yang memiliki *class* monev soal, serta *class* nilai yang memiliki *class* monev nilai. Pada *class*laporan memiliki generalisasi *class* monitoring perkuliahan, *class*laporan evaluasi soal, *class* laporan evaluasi nilai, dan *class* laporan perkuliahan yang dapat dilihat oleh *class* Kaprodi

c. Activity Diagram

Diagram *activity* dapat memodelkan sesuatu, mulai dari *workflow* dalam bisnis tingkat tinggi yang menggunakan banyak use case yang berbeda, sampai kepada *use case* per individu secara rinci. Berikut ini adalah diagram *activity* dari sistem ini

1. Diagram *Activity* Mengecek Kesesuaian SAP dan Silabus (Gambar 3.)
2. Diagram *Activity* Mengelola Monitoring data Perkuliahan

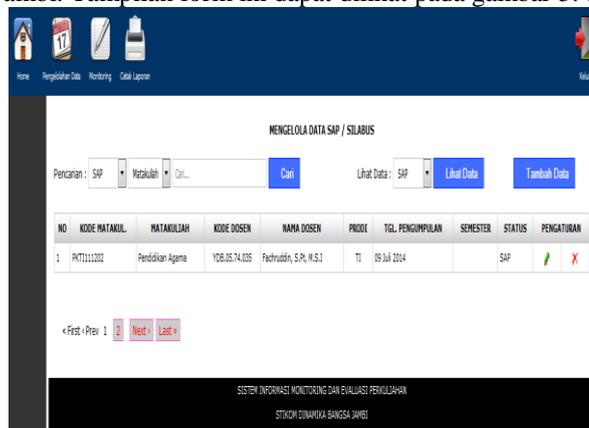


Gambar 4. Activity Diagram Mengelola Monitoring data Perkuliahan

d. Implementasi Sistem

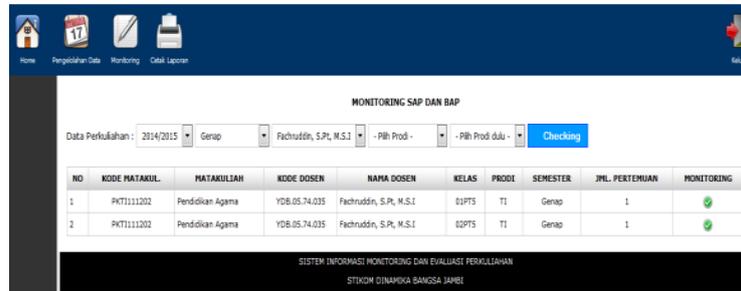
1. Tampilan Halaman SAP dan Silabus

Merupakan tampilan *form* yang berisi mengenai pengelolaan data-data SAP dan Silabus. *Form* ini digunakan untuk menampilkan, menambah, mengubah, menghapus data yang ada pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi. Tampilan form ini dapat dilihat pada gambar 5. berikut :



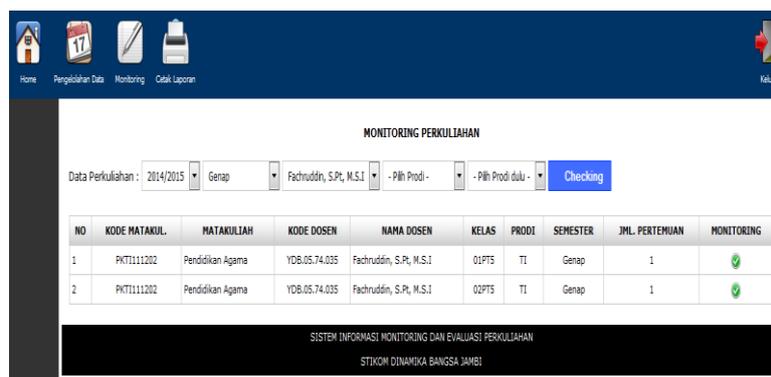
Gambar 5. Tampilan Halaman SAP dan Silabus

2. Tampilan Halaman Kesesuaian SAP dan BAP
Merupakan tampilan *form* yang berisi data-data kesesuaian antara SAP dan BAP. *Form* ini digunakan untuk melakukan monitoring kesesuaian antara SAP dan BAP yang ada pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi. Halaman ini dapat dilihat pada gambar 6 berikut :



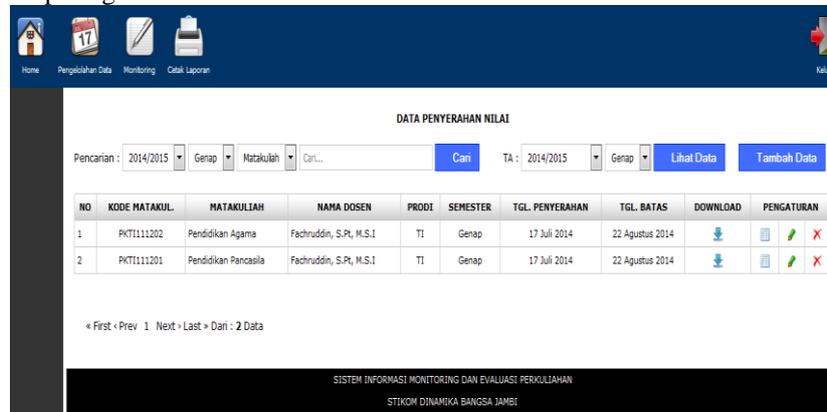
Gambar 6. Tampilan Halaman SAP dan Silabus

3. Tampilan Halaman Monitoring Perkuliahan
Merupakan tampilan *form* yang berisi data-data monitoring perkuliahan. *Form* ini digunakan untuk memonitoring data-data perkuliahan yang ada pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi. Halaman ini dapat dilihat pada gambar 7 berikut :



Gambar 7. Tampilan Halaman Monitoring Perkuliahan

- b. Tampilan Halaman Hasil Evaluasi Nilai
Merupakan tampilan *form* yang berisi data-data hasil evaluasi nilai. *Form* ini digunakan untuk mengelola data hasil evaluasi nilai yang ada pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi. Halaman ini dapat dilihat pada gambar 8. berikut :



Gambar 8. Tampilan Halaman Hasil Evaluasi Nilai

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan perancangan sistem informasi monitoring dan evaluasi perkuliahan pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan monitoring dan evaluasi perkuliahan di STIKOM Dinamika Bangsa Jambi masih dilakukan dengan pengumpulan berkas dan dokumen melalui pengiriman file dan penyimpanan arsip-arsip dokumen masih dilakukan secara konvensional, sehingga proses belum dilakukan secara efisien.
2. Penelitian ini menghasilkan sebuah rancang bangun sistem informasi monitoring dan evaluasi perkuliahan pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi yang menyediakan layanan-layanan berupa kehadiran dosen, ketersediaan SAP (satu unit perkuliahan)/silabus dan materi ajar, kesesuaian SAP dan BAP (berita acara perkuliahan), pengumpulan soal, kesesuaian soal dan materi ajar, serta pengumpulan nilai hasil belajar.
3. Sistem ini dapat membantu program studi dan unit penjaminan mutu dalam melakukan monitoring dan evaluasi proses perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Kadir., 2003, *Dasar Pemrograman WEB Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta : Penerbit Andi Yogyakarta.
- [2] Agustinus Stephen., 2005, *Mendesain dan Mengembangkan website dengan Dreamweaver MX 2004*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- [3] C. Laudon, Kenneth; & P. Laudon, Jane., 2010, *Management Information Systems : Managing The Digital Firm*. Eleventh Edition. New Jersey, United States of America : Pearson Prentice Hall.
- [4] Dennis, Alan; Wixom, Haley Barbara; & Tegarden, David., 2005, *Systems Analysis and Design with UML Version 2.0 : An Object-Oriented Approach*. Second Edition. United States of America : John Wiley & Sons, Inc.
- [5] Dennis, Alan; Wixom, Haley Barbara; & Tegarden, David., 2010, *System Analysis and Design with UML : An Object-Oriented Approach*. 3rd Edition. United States of America : John Wiley & Sons, Inc.
- [6] Desi Kisbianty., 2012, *Thesis : Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penjaminan Mutu pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi (Studi Kasus : Proses Akademik)*.
- [7] Munawar. 2005. *Pemodelan Visual dengan UML*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- [8] O'Brien, A. James. 2006. *Pengantar Sistem Informasi : Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- [9] Pressman, Roger S. 2001. *Software Engineering : A Practitioner's Approach*. Fifth Edition. New York : McGraw-Hill.
- [10] Rinda Hedwig., 2006. *Monitoring dan Evaluasi Internal di Perguruan Tinggi yang telah menerapkan sistem penjaminan mutu*. Jakarta : Graha Ilmu.
- [11] Silberschatz, Abraham; Korth, Henry F.; S. Sudarshan. 2011. *Database System Concepts*. Sixth Edition. New York : McGraw-Hill.
- [12] Turban, Efraim; Leidner, Dorothy; Ephraim, Mclean; & Wetherbe, James. 2008. *Information Technology for Management : Transforming Organizations in the Digital Economy*. Sixth Edition. Asia : John Wiley & Sons Pte Ltd.
- [13] Ward, John; & Peppard, Joe. 2002. *Strategic Planning for Information Systems*. Third Edition. England : John Wisley & Sons Ltd.
- [14] Whitten, L. Jeffery; Bentley, D. Lonnie; & Dittman, C. Kevin. 2004. *Systems Analysis & Design Methods*. Sixth Edition. New York, United States of America : The McGraw Hill Companies, Inc